



Hubungan Supervisi Dengan Kinerja Guru Di SMP Negeri Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Trisna Ridho¹, Richo Hardianto² Rifma³

^{1,2,3}Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

¹trisnaridho7@gmail.com, ³rifmar34@fip.unp.ac.id

Abstract

Teacher's performance is one of the important factors that determine the quality of an education. From this initial study, it was found that the performance of teachers at The Gumanti Valley Sub district Junior High School, Solok Regency, was running properly. This condition is thought to be influenced by several factors. This study aims to discuss the Relationship between Supervision and Teacher Performance. This type of research is correlational research. States that correlational research is a study designed to find out the relationship of different variables in a population that aims to find out how close or strong the relationship between these variables is. In this study, there were two variables, namely principal supervision as a free variable and teacher performance as a bound variable. The population in this study was all teachers of SMP Negeri Lembah Gumanti Sub district, Solok Regency, which amounted to 148. from the results of the analysis of teacher performance data can be in the category of quite good (78.22%) of the ideal score. the results of the analysis of Principal Supervision data in the good category, with a percentage (80.08%) of the ideal score.

Keywords: supervision, performance, teacher

Abstrak

Kinerja guru merupakan salah satu faktor merupakan faktor penting yang menentukan kualitas suatu pendidikan. Dari penelitian ini awal ditemukan bahwa kinerja guru SMP Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berjalan semestinya. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan membahas Hubungan Supervisi dengan Kinerja Guru. Jenis penelitian ini adalah bersifat korelasional (correlational research). menyatakan bahwa penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa erat atau kuat hubungan antara variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu supervisi kepala sekolah sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah sebanyak 148 orang . dari hasil analisis data Kinerja Guru dapat di kategori cukup baik (78,22%) dari skor ideal dan hasil analisis data Supervisi Kepala Sekolah pada kategori baik, dengan persentase (80,08%) dari skor ideal.

Kata kunci: supervisi , kinerja, guru

© 2022 Jurnal Pustaka Manajemen

1. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan dambaan bagi setiap masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itu berbagai upaya telah dilakukan mulai dari penyempurnaan undang-undang pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana sampai kepada perubahan anggaran pendidikan. Semuanya bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah dan DPR telah mengesahkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru merupakan ujung tombak untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, untuk itu menuntut penyesuaian penyelenggaraan dan pembinaan guru agar guru menjadi profesional [1].

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa secara optimal. Ini berarti kemampuan akademis dan non akademis perlu dikembangkan oleh guru. Untuk itu guru harus belajar terus menerus, membaca informasi yang baru, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Proses pembelajaran yang baik harus dikelola dengan manajemen yang baik pula. Untuk mendesain manajemen pembelajaran yang baik tentu terlebih dahulu guru harus memahami pengelolaan pembelajaran dan memilih penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pengelolaan pembelajaran di kelas sangat tergantung kepada kepribadian guru itu sendiri termasuk model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.

Keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh kinerja (performance) guru sebagai tenaga pendidik. Kata performance yang berarti "kemauan/kemampuan melakukan suatu" [2]. Kemauan/kemampuan seseorang guru dalam melakukan sesuatu pekerjaan pada proses belajar mengajar dapat dibuktikan dengan perbuatan yang dilakukan seorang guru dalam menjalani aktivitasnya. Kinerja seorang guru pada prinsipnya dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, secara umum kinerja tersebut akan tergambar dari penampilan kerja, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerja sama, keterampilan, pengalaman, prakarsa dan kepemimpinan. Bila guru mempunyai kinerja yang baik maka hasil proses belajar mengajar juga akan baik. Untuk itu kinerja memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Mengingat pentingnya peranan kinerja ini, sekolah perlu meningkatkan kinerja guru agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan penulis di sejumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, ditemukan adanya gejala tentang rendahnya kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena antara lain: 1) Kurang

adanya kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas terutama pada proses pembelajaran, 2) Adanya beberapa guru yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pada saat pelaksanaan atau pembelajaran berlangsung. Seperti guru jarang melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, 3) Kurang adanya inisiatif guru berupa reaktifitas dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan, dibina dengan baik secara terus menerus sehingga memiliki kemampuan yang sesuai dengan profesinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu dan membina guru dalam meningkatkan kinerja guru tersebut adalah melalui supervisi kepala sekolah, yaitu dengan membantu dan membimbing guru dalam mengelola proses belajar mengajar secara efektif.

Kepala sekolah merupakan supervisor yang sangat tepat, karena kepala sekolahlah yang paling mengetahui seluk beluk kondisi dan kebutuhan sekolah. Selain itu kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, karena di sekolah sebagai supervisornya adalah kepala sekolah. Jika fenomena tersebut di biarkan dan tidak di carikan solusinya tentu akan berdampak negatif pada proses pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu perlu di teliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya dan mencoba memberikan solusi permasalahan yang ada sebagai usaha memajukan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat korelasional (*Corelational research*) [3]. Penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa erat atau kuat hubungan antara variabel tersebut [4]. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu supervisi kepala sekolah sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah sebanyak 148 orang yang terdiri :

Tabel 1. Jumlah Populasi

Nama Sekolah	Jumlah
SMP 1 Lembah Gumanti	49 Orang
SMP 2 Lembah Gumanti	38 Orang
SMP 3 Lembah Gumanti	36 Orang
SMP 4 Lembah Gumanti	23 Orang
SMP 5 Lembah Gumanti	12 Orang

Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis lakukan dengan teknik proportional random

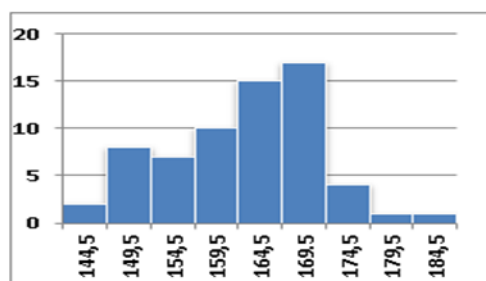
sampling. Dipilihnya teknik ini di dalam penentuan sampel karena memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel yaitu 1) identifikasi karakteristik populasi, 2) menentukan jumlah sampel, 3) menentukan subjek. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber (responden), tentang Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian untuk variabel supervisi Kepala sekolah dan kinerja guru adalah angket model skala dengan empat (4) alternatif jawaban yaitu :selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan mendatangi seolah-sekolah di SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, yang menjadi sampel dan berhubungan langsung dengan guru yang menjadi responden. Untuk melihat hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Data ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan variabel penelitian, maka diperoleh dua kelompok data, yaitu data mengenai supervisi kepala sekolah dan data mengenai kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Deskripsi masing-masing data tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

3.1. Deskripsi Data Supervisi Kepala Sekolah

Skor supervisi Kepala Sekolah yang mungkin dicapai adalah maksimal 200 dan skor minimal 50. Adapun distribusi skor supervisi kepala sekolah dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



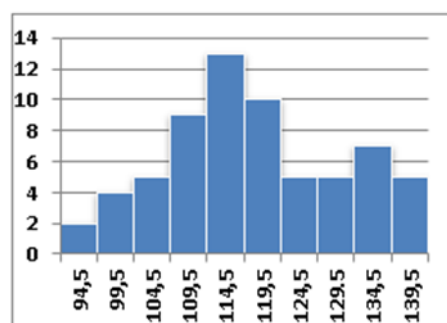
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Supervisi Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Berdasarkan skor rata-rata, dibandingkan dengan skor maksimal, dan dikali 100% maka dapat diketahui secara umum supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik (80,08% dari skor ideal). Berdasarkan tabel dan histogram di atas, maka 35,38% menyatakan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti

Kabupaten Solok berada di atas skor rata-rata, sedangkan selebihnya 41,54% menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah berada di bawah skor rata-rata.

3.2. Deskripsi Data Kinerja Guru

Skor maksimal untuk variabel kinerja guru 148 dan skor minimal 37. Dari jawaban responden diperoleh skor tertinggi 139 dan skor terendah 93. Setelah pengolahan data diperoleh mean = 115,77, median = 114,305, dan modus = 111,175, SD (standar deviasi) = 11,96 (secara rinci dapat dilihat pada lampiran 6). Adapun distribusi skor kinerja guru dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Skor Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan skor rata-rata, dibandingkan dengan skor maksimal, dan dikali dengan 100% dapat diketahui secara umum kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada kategori cukup baik (78,22% dari skor ideal). Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, maka 49,22% menyatakan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada di atas skor rata-rata, sedangkan selebihnya 30,76% menyatakan bahwa kinerja guru berada di bawah skor rata-rata.

Tabel 2. Skor Rata-Rata Variabel

Variabel Penelitian	Skor Mean	Skor Max	Skor yang diperoleh	Penafsiran
Supervisi Kepala Sekolah	160,154	200	80,08%	Baik
Kinerja Guru	115,77	148	78,22%	Cukup Baik

Dari hasil pengolahan data variabel penelitian di atas dapat diketahui secara kualitatif mengenai supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik (80,08%) dan kinerja guru berada pada kategori cukup baik (78,22%). Persentase ini diperoleh dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100%. Tafsiran Mean Variabel Penelitian Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik, dan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada kategori cukup baik.

3.3. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat koefisien hubungan variabel X dan variabel Y digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Sebelum teknik tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data sebagai syarat untuk menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2). Hal ini ditujukan untuk mengetahui apakah data sampel sebaran normal atau tidak sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan rumus product moment. Hasil pengujian *Chi Kuadrat* untuk skor variabel X dan Y.

Tabel 3. *Chi Kuadrat*

Variabel Penelitian	χ^2	χ^2 Tabel
Supervisi Kepala Sekolah (X)	14,154	16,812
Kinerja Guru (Y)	12,221	18,475

Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil analisis data diperoleh r hitung = 0,782. Sementara r_{tabel} dengan N = 65 pada taraf kepercayaan 99% = 0.317. Ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Untuk melihat keberartian hubungan digunakan uji t. dari hasil perhitungan diperoleh t hitung = 9,889. Di mana t tabel dengan N= 65 yaitu 2,660 (pada taraf kepercayaan 99%), maka dapat diperoleh t hitung > t tabel pada taraf kepercayaan 0,99 (lihat lampiran 6). Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis (H_a) yang berbunyi : “terdapat hubungan yang berarti antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” dapat diterima.

Tabel 4. Pengujian keberartian korelasi variabel X dan Y dengan tabel uji t

t_{hitung}	t_{tabel} pada taraf signifikan 99%
9,889	2,660

Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada taraf kepercayaan 99%. Sebagaimana telah dijelaskan dalam kajian teori pada penelitian ini dinyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah supervisi. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menemukan bahwa supervisi Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok mempunyai hubungan yang berarti dengan kinerja guru pada taraf signifikansi 99,% dengan koefisien korelasi 0,782 dan keberartian korelasi 9,889 dengan menggunakan uji t. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan pembahasan masing-masing variabel.

3.4 Pembahasan

3.4.1. Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden ternyata dengan membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui penilaian secara kuantitatif mengenai supervisi Kepala Sekolah berada pada kategori baik (80,08% dari skor ideal). Supervisi merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh kepala sekolah agar tercapai tujuan sekolah yang baik. Sesuai pendapat yang menyatakan supervisi adalah “pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar dengan lebih baik” [5].

Tujuan dari supervisi adalah untuk membantu guru-guru agar kesadarannya sendiri berusaha untuk berkembang dan tumbuh menjadi guru yang lebih cakap dan lebih baik dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan tujuan utama dari supervisi adalah “memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa” [6]. Jadi, supervisi Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok perlu ditingkatkan lagi dengan maksud agar semua guru dapat bekerja lebih semangat dan kinerjanya lebih meningkat baik dari segi disiplin, tanggung jawab dan inisiatifnya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik demi kemajuan organisasi.

3.4.2. Kinerja Guru

Sejalan dengan pengolahan data pada supervisi Kepala Sekolah di atas, maka untuk variabel kinerja guru menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori cukup baik (78,22% dari skor ideal) kategori ini didapat dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100%. Hal ini berarti kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok cukup baik. Kinerja yang baik dapat membantu guru dalam mencapai tujuan dan rencana yang diharapkan, untuk itu kinerja sangat penting dimiliki oleh setiap guru, karena kinerja merupakan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan. Bila guru memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya maka guru tersebut akan bekerja dengan baik serta dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah dengan baik pula, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, begitupun sebaliknya [7]. Oleh karena itu kinerja guru perlu menjadi perhatian kepala sekolah untuk ditingkatkan terus-menerus. Salah satu cara untuk meningkatkan dengan mengkondisikan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja secara maksimal salah satunya adalah supervisi kepala sekolah.

Kinerja seseorang dalam bekerja dapat dilihat dari disiplin kerja, tanggung jawab dan inisiatif kerja. Supervisi berperan sebagai pembimbing seseorang untuk bekerja secara optimal. Karena dengan adanya supervisi yang kondusif, maka akan berpengaruh pada pekerjaan yang dilakukan guru, dalam hal ini dilihat dari bagaimana produktivitas guru mengajar dengan adanya kinerja yang dalam hal ini mengajar.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok belum baik (kategori cukup). Ini berarti bahwa kinerja guru perlu ditingkatkan sehingga menjadi baik. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui supervisi yang sekarang berada pada kategori baik dijadikan sangat baik melalui peningkatan faktor-faktor lainnya yang memengaruhi kinerja dengan cara pengawasan, inovatif, insentif, pengetahuan manajemen, komitmen dan budaya kerja yang memenuhi standar.

3.4.3. Hubungan antara Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, dimana diperolehnya r hitung = $0,782 > r$ tabel = $0,317$ pada taraf kepercayaan 99%. Pengujian keberartian hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dilakukan dengan menggunakan rumus uji t . Hasil pengujian juga membuktikan keberartian hubungan tersebut dengan diperolehnya t hitung $9,889 > t$ tabel $2,660$ pada taraf kepercayaan 99%. Berarti semakin baik supervisi kepala sekolah semakin meningkat kinerja guru, sebaliknya jika supervisi kepala sekolah kurang baik maka kinerja guru akan rendah.

Namun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi supervisi kepala sekolah, antara lain : memenuhi dan memperhatikan tuntutan pribadi, informasi jabatan dan tugas pada setiap tugas sekolah, penetapan kepemimpinan yang efektif, penilaian program staf kerja. Selain itu faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja guru yaitu minat atau perhatian terhadap pekerjaan, upah atau gaji, pengawasan, inovatif, pengetahuan manajemen, komitmen dan budaya kerja, suasana kerja dan hubungan kemanusiaan yang baik. Semua faktor ini memengaruhi kinerja guru namun seberapa besar pengaruhnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

Namun yang jelas supervisi kepala sekolah dapat memengaruhi kinerja guru, semakin baik supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah

Gumanti Kabupaten Solok. Untuk itu perlu dilaksanakan supervisi yang sifatnya merupakan usaha membantu setiap personal agar selalu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, berarti kinerja guru berkaitan erat dengan supervisi yang dilakukan pimpinan. Untuk itu sebagai pimpinan di sekolah, Kepala Sekolah harus benar-benar melakukan supervisi dengan baik, yang mana supervisi tersebut bertujuan untuk membantu, membina dan meningkatkan kesadaran dalam pelaksanaan kegiatan, artinya membantu para guru dalam menjalankan pekerjaannya. Apabila supervisi kepala sekolah betul-betul dirasakan manfaatnya oleh guru, maka guru akan merasa senang dan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya bekerja. Demikian hasil penelitian yang dapat dikemukakan mengenai hubungan supervisi kepala sekolah dengan Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok..

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang hubungan supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Supervisi Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada kategori baik, dengan persentase (80,08%) dari skor ideal. Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada kategori cukup baik (78,22%) dari skor ideal. Terdapat hubungan yang berarti antara supervisi Kepala Sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,782$ pada taraf kepercayaan 99%.

Daftar Rujukan

- [1] Undang-Undang Nomor 14, "tentang Guru dan Dosen," Jakarta, Indonesia, 2005.
- [2] A. Albert, "Kontribusi Komunikasi Antarpribadi Dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru Pesantren Terpadu Serambi Mekkah Kota Padangpanjang," *al-fikrah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, p. 73, 2018, doi: 10.31958/jaf.v6i1.1378.
- [3] N. Sudjana, "Teknik analisis regresi dan korelasi," *Tarsito: Bandung*, 2003.
- [4] Y. R. Akbar, *Analisis Kuantitatif: Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS & Pengumpulan Data Survei Google Form/Survey Monkey*, vol. 1. Pena Persada, 2020.
- [5] U. Uzer, "Menjadi guru profesional," *Bandung PT Remaja Rosdakarya*, 2005.
- [6] H. Jamin, Djailani, and Bahrun, "Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada MIN Meulaboh Kabupaten Aceh Barat," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 49–58, 2015.
- [7] N. Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, 2014.